

Analisis Penerapan Collaborative Governance Dalam Program Percepatan Penurunan Stunting di Kota Tangerang Selatan = Analysis Implementation of Collaborative Governance in Program to Accelerate Stunting Reduction in City of South Tangerang

Ilham Pambudi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920547012&lokasi=lokal>

Abstrak

Stunting menjadi prioritas nasional demi mencapai Indonesia Emas tahun 2045, dimana pemerintah telah berkomitmen untuk mengentaskan **stunting** sebagai suatu **Wicked problem** yang harus diselesaikan oleh Indonesia. Komitmen dikarenakan terdapat banyak faktor yang mengakibatkan terjadinya **stunting**. Oleh karena itu, sangat penting bagi pemerintah Indonesia untuk berkolaborasi dengan **stakeholders** agar dapat mengatasi masalah **stunting** sesuai amanah dari perundang-undangan. Paradigma **post-positivist** digunakan agar penelitian ini dapat menggabungkan teori dengan fenomena yang ditemukan saat dilapangan. Kota Tangerang Selatan telah melakukan kolaborasi dengan menerbitkan beberapa peraturan yang melandasi. Pada faktor **institutional design** belum cukup mengakomodir seluruh program dan kegiatan secara menyeluruh dan rigid. Faktor tersebut mempengaruhi proses **collaborative governance** yang terjadi pada **building trust**, **commitment to process**, dan **shared understanding** yang melibatkan **stakeholders** lain dalam penerapannya. Maka, tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan **collaborative governance** yang sudah dilakukan oleh Kota Tangerang Selatan, dan akan menjadi dasar untuk melakukan penelitian selanjutnya agar model ideal dapat diterapkan oleh Kota Tangerang Selatan.

.....

Stunting has become a Indonesia priority in achieving a /Golden Indonesia 2045 vision including the commitment from the government to eradicating stunting as a wicked problem that must be addressed. This commitment arises from the numerous factors that lead to the occurrence of stunting. Hence, it is imperative for the government to engage in collaboration with stakeholders in order to efficiently address the issue of stunting. This study aims to examine the process of collaborative governance and determines factors that contribute to the success of collaborative governance in the accelerated stunting reduction program in South Tangerang. The post-positivist approach is chosen which involves combining theoretical concepts with the empirical observations in the field. South Tangerang has already initiated collaboration, yet there are certain interconnected aspects that should be further enhanced to facilitate the collaboration process. Lack of institutional design and facilitative leadership becomes a crucial factors to connecting stakeholders more active in this programs. Therefore, the objective of this study is to enhance the existing initiatives in South Tangerang and establish a framework for future research to create an optimal for the municipal administrations of South Tangerang.